

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam memajukan perekonomian suatu negara maka, peranan dari perbankan sangatlah penting. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang penting dalam pembangunan serta perekonomian. Seperti yang kita ketahui, semua sektor yang berkaitan dengan aktivitas kegiatan keuangan selalu membutuhkan layanan perbankan. Peranan bank itu sendiri merupakan sebagai lembaga kepercayaan untuk menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk dapat mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka menaikkan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2008), Bank merupakan suatu badan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) dari dua pihak, yaitu pihak kelebihan dana atau (surplus unit) dan pihak yang kekurangan dana atau (defisit unit).

Aktivitas perbankan yakni menghimpun dana dari masyarakat luas yang terkenal menggunakan istilah di dunia perbankan yaitu kegiatan *funding*. Menurut Wangsawidjaja (2012), Pendanaan (*funding*) merupakan kegiatan bank untuk memperoleh dana baik yang berasal dari pemilik, internal bank maupun dari masyarakat dalam bentuk mobilisasi dana masyarakat atau dana pihak ketiga. Ini merupakan aktivitas perbankan yang paling utama. Pengertian menghimpun dana adalah mencari dana atau mengumpulkan dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara menargetkan banyak sekali strategi supaya masyarakat mau menginvestasikan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan akta deposito, simpanan giro, simpanan deposito berjangka, serta simpanan tabungan. Supaya masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan menawarkan sesuatu yang menarik berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut sanggup berupa bunga, hadiah, pelayanan, bagi hasil,

dan balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan oleh bank, maka akan semakin banyak minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Oleh karena itu, pihak bank harus menawarkan pelayanan yang terbaik agar masyarakat tertarik untuk menginvestasikan dananya. Masyarakat dapat memilih berbagai macam produk perbankan untuk kegiatan sehari-harinya.

Menurut Undang-Undang Nomor Tahun 1998, *“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”* Pada dasarnya, bentuk-bentuk produk penghimpunan dana yang terdapat pada bank konvensional berupa giro, deposito, serta tabungan berupaya menghimpun dana dari hal yang tidak produktif dan menyalurkannya kembali untuk hal yang produktif. Perbankan memiliki banyak peranan penting yang digunakan sebagai penggerak tabungan yang sejalan dengan fungsi serta tujuan bank tersebut. Semua layanan perbankan yang diberikan kepada masyarakat merupakan fungsi perantara keuangan yang berarti dua fungsi utama bank yaitu, menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit ataupun pinjaman lainnya kepada masyarakat. Dalam memenuhi perannya sebagai lembaga perantara keuangan, maka bank harus berupaya menghimpun dana, yang berasal dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, deposito, serta tabungan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang bertujuan untuk memajukan pembangunan nasional. Dana yang bersumber dari masyarakat merupakan dana yang terpenting bagi aktivitas operasi bank serta membentuk suatu keberhasilan jika bisa membiayai operasi dengan dana lain. Dibandingkan dengan sumber lainnya, pencairan dana dari masyarakat ini relatif lebih mudah.

Menurut Taswan, Tabungan adalah simpanan yang dilakukan oleh masyarakat atau pihak lain, yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi, penarikannya tidak dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet, giro atau sejenisnya. Salah satu produk bank yaitu, tabungan saat ini banyak diminati oleh Masyarakat. Dikarenakan tabungan banyak sekali

keuntungan yang didapat oleh masyarakat seperti memperoleh penghasilan dari bunga serta menghindari adanya risiko kekhawatiran. Maka dari itu, perbankan diminta untuk meningkatkan pelayanan jasa tabungan. Oleh karena itu, jumlah uang akan meningkat dari waktu ke waktu walaupun tidak bertambah tentunya nasabah akan dikenakan biaya-biaya seperti biaya administrasi, dan biaya-biaya lainnya yang mendukung dalam proses kegiatan tabungan.

Bagi bank, tabungan merupakan sumber dana yang dapat menghasilkan pendapatan jika dana tersebut disalurkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Maka dari itu, menabung memiliki banyak keuntungan yang diperoleh, tidak hanya bagi nasabah tetapi juga bagi bank yang menghasilkan pendapatan. Pentingnya penghimpunan dana bagi bank terutama dalam bentuk simpanan uang masyarakat dalam bentuk tabungan serta membahas lebih lanjut mengenai pengelolaan tabungan.

1.2. Perumusan Masalah

Bank Nagari memiliki berbagai macam produk tabungan sikoci diantaranya tabungan sikoci pensiun, tabungan sikoci pendidikan, tabungan sikoci rencana dan tabungan sikoci bisnis. Dari berbagai macam produk tersebut yang menjadi perhatian bagi penulis adalah produk tabungan sikoci bisnis. Berdasarkan jenis tersebut, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan nasabah yang memiliki rekening tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung?
2. Bagaimana prosedur serta pengelolaan tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung?

1.3. Tujuan Penulisan

Berikut adalah tujuan penulisan yang hendak dicapai dalam aktivitas magang ini diantaranya adalah :

1. Mengetahui bagaimana pertumbuhan nasabah yang memiliki rekening tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

2. Mengetahui bagaimana cara prosedur serta pengelolaan tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

1.4. Manfaat Penulisan

Banyak manfaat yang diperoleh penulis selama kegiatan magang ini diantaranya adalah:

Untuk Penulis :

1. Untuk mendapatkan ilmu tentang cara pengelolaan tabungan sikoci bisnis pada PT. Bank Nagari.
2. Mendapatkan tambahan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Untuk Perusahaan :

1. Sebagai salah satu kontribusi perusahaan dalam ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan.
2. Membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang.

Untuk Fakultas atau Program Studi:

1. Sebagai sarana untuk memperoleh kerja sama antara pihak-pihak perusahaan dengan pihak Fakultas atau Program Studi.
2. Mempromosikan program DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Perbankan dan Keuangan.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang penulis melaksanakan kegiatan magang pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung beralamat di Komplek PT. Semen Padang, Indarung, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan magang sekurang-kurangnya 40 hari kerja yang dilaksanakan pada 09 Januari 2023 hingga 03 Maret 2023. Jam masuk kegiatan magang pukul 07.45 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

1.6. Metodologi Penelitian

Kegiatan ini membutuhkan data-data yang nyata sebagai bahan referensi, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan laporan ini menggunakan metode sebagai berikut:

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Kegiatan Magang

Melakukan praktek kerja magang secara langsung pada unit-unit yang ada di Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

2. Wawancara

Melakukan sesi tanya jawab dengan pegawai yang kompeten untuk mengetahui kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan.

3. Studi Kepustakaan

Memperoleh data secara teoritis dengan mengumpulkan bahan-bahan dan meneliti teori-teori yang dapat digunakan atau yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari artikel, buku-buku literatur, peraturan pemerintah, majalah, serta sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan.

1.6.2. Metode Analisis

1. Analisis Kualitatif

Melihat dan membandingkan teori yang ada dan bandingkan dengan fakta dan angka terkait dengan hasil yang diharapkan.

2. Analisis Deskriptif

Membuat analisa yang menggambarkan aktivitas tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang hal-hal yang dapat diperbaiki dan diselesaikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan serta memberikan gambaran perkembangan tahun sebelumnya dan membandingkan dengan kondisi berikutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Secara umum menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang serta tempat dan waktu magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan pembahasan tentang landasan teori yang berhubungan dengan rumusan masalah yang mencakup tentang pengertian bank, asas bank, fungsi dan tujuan perbankan Negara Kesatua Republik Indonesia (NKRI), serta sumber-sumber dana bank.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini materi yang akan dibahas mengenai perkembangan dan sejarah perusahaan, budaya kerja, tujuan ruang lingkup kegiatan, serta struktur organisasi pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan tentang Pengelolaan Tabungan Sikoci Bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan tentang kesimpulan saran-saran yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan guna perubahan dan perbaikan untuk masa yang akan datang.